

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Laba merupakan selisih antara pendapatan atau penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, untuk memenuhi sumber daya dalam memproduksi suatu produk atau barang siap jual selama kurun waktu tertentu. Perkembangan laba yang dihasilkan oleh perusahaan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan menjadi alat ukur bagi investor dalam mengambil keputusan. Menurut Dewi, K. M (2019), untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan perlu menyusun perencanaan laba dengan sebaik mungkin (Lia Afifa Putri & Leny Suzan, 2021).

Perusahaan pada dasarnya memiliki target atau tujuan yang paling utama yaitu bagaimana perusahaan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba atau keuntungan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir, 2011). Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan terlepas dari biaya, karena biaya suatu pengorbanan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Sehingga perlunya menekan biaya, karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain untuk mendapatkan laba (Ester Meafrida Wati Pasaribu & Nanu Hasanuh, 2021).

Menurut (Oktavia, et al., 2017), bahwa salah satu unsur yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu laba yang diperoleh adalah biaya. Biaya juga dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi maupun biaya operasional

dengan hal ini dapat diartikan biaya sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan untuk menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Salah satu faktor lain untuk memaksimalkan laba dengan cara menekan biaya yang terjadi di perusahaan, salah satunya dengan menekankan biaya operasional. (Syaputra, et al., 2018), menyatakan bahwa biaya operasional menjadi biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa adanya kegiatan operasional yang terkendali maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan terlepas dari biaya, karena biaya suatu pengorbanan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Sehingga perlunya menekan biaya, karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain untuk mendapatkan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba bersih yaitu biaya produksi. Biaya produksi merupakan sebagai sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi menghasilkan laba. (Pasaribu dan Hasanuh, 2021). Menurut (Hanggana, 2009), Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, sedangkan menurut (Harnanto, 2013), biaya produksi yang melekat pada produk, meliputi

semua biaya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Pada penelitian (Djamalu, 2012), menunjukkan bahwa apabila laba yang dihasilkan semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil.

Biaya produksi merupakan biaya utama yang perlu dikeluarkan oleh industri manufaktur untuk dapat memproduksi suatu produk, selain biaya produksi terdapat biaya non produksi yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang diinginkan. Seperti halnya biaya promosi. Promosi merupakan variabel dari bauran pemasaran yang sangat penting, karena promosi yang baik akan berdampak pada peningkatan volume penjualan perusahaan. Tanpa promosi produk kurang mendapat perhatian dari konsumen atau bahkan konsumen tidak mengetahui sama sekali mengenai produk tersebut. Volume penjualan yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu untuk mencapai laba yang diharapkan oleh perusahaan, maka usaha meningkatkan volume penjualan menjadi hal yang wajib dan harus dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Bagi perusahaan, penjualan merupakan hal penting dan mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan operasi perusahaan lainnya (Yuda & Sanjaya, 2020).

Biaya tidak dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang dihasilkan, selain itu biaya juga merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan yang diharapkan pada masalah biaya akan mengembangkan konsep dan istilah biaya yang

menurut kebutuhannya masing-masing, karena biaya dapat dipandang berdasarkan kondisi dan tujuan yang berbeda. Namun pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan (Jumirin & Lubis Yesika, 2018).

Menurut (Rahmanita, 2017), adanya hubungan erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba-rugi perusahaan. Laba akan timbul jika produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perusahaan harus dapat lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang akan direncanakan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien (Wisesa, Zukri, & Sumena, 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Astri Fitrihatini (2015), dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia periode 2011-2014)” menyatakan bahwa secara bersama-sama volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014. Terdapat hubungan yang erat dengan arah positif antara volume penjualann dan biaya operasional terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Anisa Nuzul Fitrasani (2018), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” menyatakan bahwa Biaya produksi, biaya

operasional, dan volume penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Artinya, secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan mempengaruhi variabel dependen, yaitu laba bersih perusahaan secara signifikan.

Penelitian menurut Yelsha Dwi Pasca (2019), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif, dan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dimana pendapatan usaha dan biaya operasional mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus artinya, ketika pendapatan usaha dan biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan. Sedangkan menurut penelitian Diana (2020), mengenai “Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Dalam penelitiannya peneliti menunjukkan hasil bahwa secara simultan biaya operasional, biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial biaya operasional dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Cahyaning Ratu (2022), yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021”. Dalam Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih seperti yang sudah dijelaskan diatas memperlihatkan adanya ketidak konsisten. Perbedaan-perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya merupakan fenomena *Research Gap*.

Biaya Operasional penelitian yang dilakukan Astri Fitrihatini S (2015), berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil riset berbeda dilakukan Yelsha Dwi Pasca (2019), yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Biaya Poduksi penelitian Anisa Nuzul Fitrasani (2018), mengungkapkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih. Namum berbeda dengan penelitian Elma Cahyaning Ratu (2022), yang memiliki hasil secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan simultan terhadap laba bersih.

Volume penjualan penelitian Astri Fitrihatini S (2015), menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Sedangkan penelitian Diana (2020), menyatakan bahwa volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dan masih terdapatnya hasil penelitian yang berbeda, maka peneliti menganggap sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian adalah **“Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
- b. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?

- c. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Kemanfaatan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subk sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan adalah:

1. Kemanfaatan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan data tambahan bagi peneliti lain yang tertarik pada akuntansi khususnya akuntansi keuangan terutama mengenai pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih.

2. Kemanfaatan Praktis



- a. Bagi penulis, dapat memperdalam pengetahuan dan ilmu serta wawasan dalam bidang akuntansi terutama mengenai pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih.
- b. Bagi instansi/perusahaan, dapat bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih.
- c. Bagi pembaca, dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan untuk akademisi mengenai pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih.